

**KAJIAN LANSKAP WISATA COBAN TALUN DESA TULUNGREJO
KEC.BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



**Oleh
FALENTINA BENGA RAIN
NIM : 2015320058**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

**KAJIAN LANSKAP WISATA COBAN TALUN DESA TULUNGREJO
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU.**

RINGKASAN

Kawasan Coban Talun sendiri berlokasi di desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Wisata Coban Talun sendiri terdapat dua objek wisata yaitu wisata alam dan buatan dimana wisata alam berbasis kawasan hutan yang dimana terdapat pohon pinus dan wisata buatan terdapat beberapa wahana wisata yang membuat para pengunjung berminat untuk berwisata pada kawasan wisata adapun wahana wisata buatan yang bisa digunakan untuk berkema seperti Pagupon *Camp*, *Apache camp*, Tama Bunga, Omah Oyot, Alas Pinus Dan Taman Seribu Ayunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kawasan Wisata Coban Talun. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Analytic Hierachy Proses* (AHP) merupakan suatu metode pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebut diatas. Metode *Analytikal Hierachy Prooses* (AHP) merupakan suatu metode pengukuran relatif yang menggunakan perbandingan berpasangan antara alternatif maupun kriteria sebagai masukan untuk menghasilkan prioritas. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu 1) analisis data 2) survey 3) wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan kawasan Wisata Coban Talun yang menggunakan metode AHP dan *Expert Choice VII*, masing-masing kriteria ditentukan dengan *analytical hierarchy process*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis, kriteria pemanfaatan menempati nilai bobot yang paling besar dibandingkan nilai kriteria yang lain sebesar 0,363 atau sebanding dengan 36,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ini menjadi prioritas utama dalam mengembangkan wisata Coban Talun yang berkelanjutan. Kemudian diikuti dengan kriteria konservasi dengan nilai bobot yang telah dihitung 0,360 atau sebanding dengan 36,0%, alternatif prioritas dan kriteria rehabilitasi sebagai alternatif priritas 3 memiliki bobot 0,277 atau sebanding dengan 27,7%.

Kata kunci : Coban Talun, Kajian, Analytic Hierarchy Process (AHP).

1.1 Latar Belakang

Wilayah Kota Batu ini memiliki banyak potensi wisata dan daya tarik wisata salah satunya sumber mata air alami, alam yang masih alami, pemandangan disekitar kawasan yang indah seperti Kawasan Wisata Coban Talun.

Wisata Coban Talun itu sendiri dikelola oleh perhutani Kota Batu, dan bekerja sama dengan pihak swasta yang menyediakan *other rides* yang bertujuan untuk parawisatawan berwisata. Didalam Kawasan wisata tersebut memiliki beragam jenis fasilitas musolah, balai serba guna, kantin, area parkir, dan masih banyak lagi. Adapun wahana yang ditawarkan adalah air terjun, hutan pinus dan taman bunga.

Dalam kawasan wisata cobantalun juga tersebut terdapat beberapa fasilitas pendukung wisatawan agar bias dapat mempertahankan *other consumers/* konsumen and *other words tourists/* wisatawan. Sehingga jasa pihak pengelola wisata dapat memberikan fasilitas yang mendukung atau menarik pengunjung yang datang berwisata pada kawasan wisata Coban Talun dan bagi para konsumen dapat memberikan jasa wisata seperti sarana prasarana yang mendukung dan yang menunjang untuk menciptakan ketertarikan para pengunjung wisatawan Coban Talun.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan daya dukung lingkungan berdasarkan aspek ekologis, aspek fisik, dan sosial ekonomi pada kawasan wisata Coban Talun.

1. Aspek ekologis

a. Pemasalahan aspek ekologis

Permasalahan ekologis yang disajikan dalam penelitian ini, dapat dilihat dari tingginya angka kunjungan wisatawan ke Kota Batu perlu mendapat perhatian khusus dalam segi lingkungannya. Karena semakin besar jumlah wisatawan yang datang maka semakin besar pula tekanan penduduk terhadap lahan wisata di Kota Batu. Pada waktu tertentu ketika kondisi lingkungan sudah melebihi daya dukungnya maka akan terjadi ketidakseimbangan kondisi lingkungan yang akan menyebabkan terjadinya kerusakan.

2. Aspek fisik

Penurunan kualitas lingkungan yang tercermin dari adanya pencemaran dari sampah-sampah wisatawan yang terdapat pada area wisata Coban Talun, Permasalahan yang terdapat pada welcome area seperti penataan vegetasi kurang beraturan sehingga pertumbuhannya juga lambat.

3. Aspek sosial ekonomi

Pemerintah Daerah Kota Batu dalam pembangunannya menjadi kota wisata sebagai perwujudan Visi dan Misinya. Konsensi pada potensi wilayah menjadi acuan dalam menetapkan kerangka pengembangan kemampuan daerah serta berbagai dukungan yang searah dengan cita-cita daerah yang diwujudkan dalam uraian Visi – Misi daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kajian Lanskap Wisata Coban Talun Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana mengidentifikasi permasalahan Kawasan lanskap Wisata Coban Talun.
- b. Bagaimana menganalisis dan mengkaji Kawasan Wisata Coban Talun.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengidentifikasi permasalahan Kawasan Wisata Coban Talun.
- b. Menganalisis struktur hirarki permasalahan Kawasan Wisata Coban Talun.
- c. Membuat alternatif penyelesaian permasalahan Kawasan Wisata Coban Talun .

1.4 Manfaat

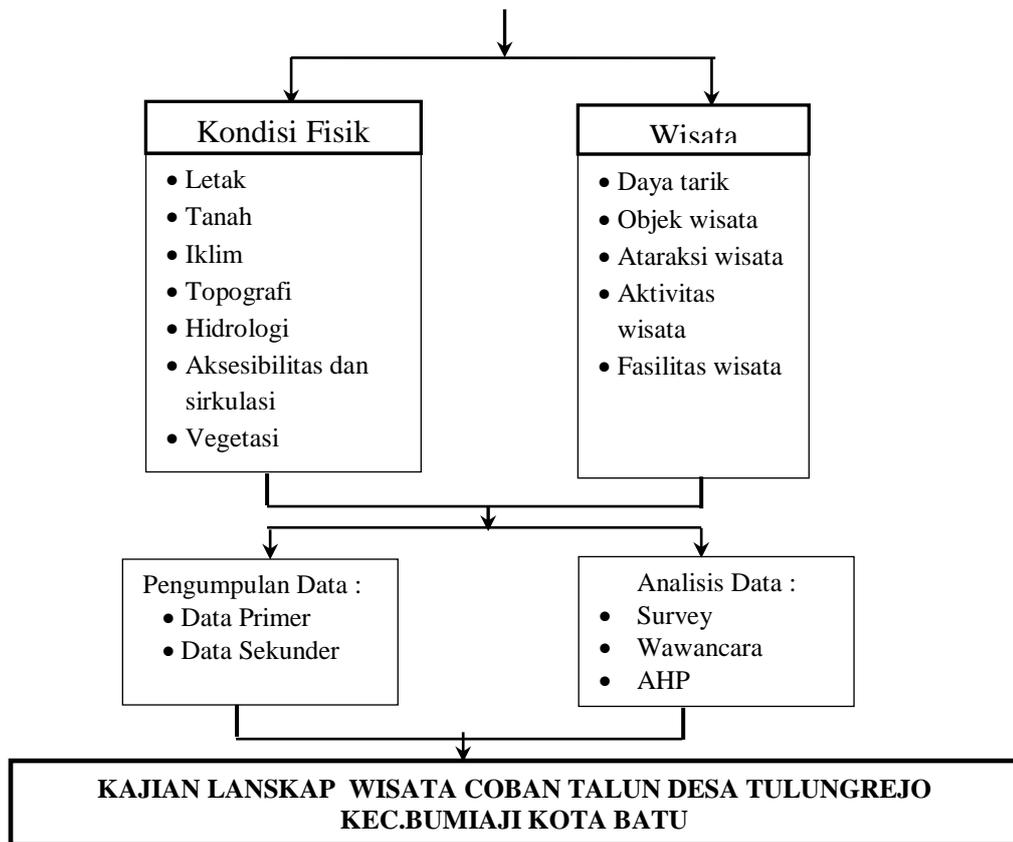
Manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Penulis dapat mengetahui potensi dan kendala yang ada Kawasan Wisata Coban Talun.
- b. Manfaat bagi perguruan tinggi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun acuan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitisn dibidang kajian Kawasan Wisata Coban Talun.
- c. Manfaat bagi masyarakat
Masyarakat lokal dapat dengan mudah mengetahui potensi wisata alam Kawasan Wisata Coban Talun sehingga dapat dikembangkan dengan baik.
- d. Manfaat bagi pemerintah
Mempermudah pemerintah dalam mengembangkan Kawasan wisata Coban Talun Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.2 Kerangka Pikir

Kegiatan kerangka pikir ini secara ringkas diuraikan sebagai berikut pada (Gambar 1.5)





Gambar 1. Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Amazida, D.L. 2016. Strategi Perum Perhutani KPH Malang Dalam Mengembangkan Objek Wisata Coban Talun Kota Batu. (Online: diakses 10September2017
- Daniel C dan Boster RS. 1976. Psrincipal Economist Rocky Mountain Forest and Range Experiment Station. New Jersey. USDA.
- DPWK, Firmansyah. 2010. Penentuan Prioritas Pengembangan Objek Wisata Alam di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten Berdasarkan Komponen Sediaan (Supply Pariwisata). [Skripsi]. Repository.UNPAS.
- Dananjaya Axioma dan Roby Ardiwijaja. 2005. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Sebuah Telaah Kebijakan. Jurnal Universitas Pelita Harapan. Vol. 8, No. 1, April 2005
- Fandeli, C. dan Muhammad, N. 2005. Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Pusat Studi Pariwisata UGM dan Kantor Kementrian Lingkungan Hidup.
- Fandeli, C. 1999, Pengembangan Kepariwisata Alam : Prospek dan Problematikanya, Seminar dalam rangka memperingati Hari Bumi, Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan,Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gunn, C.A. 1994. Tourism Planning Basics, Concepts, Cases. WashingtonDC: Taylor &Francis.
- Hasnul M. 2016. Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Sipagogo Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. [Jurnal]. Universitas Negeri Padang. Holden, A. 2000. Environment and Tourism. London and New York: Routledge. Hery Sigit Cahyadi.2016. Kapasitas Daya Dukung Psikologi Wisatawan di Pananjakan 1, Taman Nasional Bromo, Tengger Semeru, Jawa Timur. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure.Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Vol.13, No.1, April 2016
- I Putu Gede Parma.2010. Kontribusi Pariwisata Alternatif Dalam Kaitannya Dengan Kearifan Lokal dan Keberlangsungan Lingkungan Alam. Jurnal Media Komunikasi FIS Universitas Pendidikan Ganesha Edisi Khusus Perhotelan Vol.9, No.2 September 2010 ISSN 1412-8683, Halaman: 45-57
- Ihwanudin,Yusuf. 2016. Analisis Daya Dukung Kawasan Pariwisata (Carrying Capacity) Pantai Delegen Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.Program studiPendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Swara.
- Lucyanti, et al. 2013. Penilaian Daya Dukung Wisata di Objek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013.

- Muta'ali, L. 2012. Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah Yogyakarta. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Marpaung H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata Edisi Revisi. Bandung: Alfa Beta.
- Soemarwoto, O. 2008. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Edisi ke-10. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian Lanskap. <https://kbbi.web.id/lanskap>. (Diakses pada, 22 Februari 2019)
- Khalik Wahyu. 2014, Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. Jumpa Volume 1, No.01 Yesser Priono.2012. Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit TANGKILING Berbasis Masyarakat. Jurnal Perspektif Arsitektur. Volume 7 / No.1, Juli 2012. ISSN 1907 – 8536
- Nuraini, dkk. 2016. Perencanaan Lanskap Sungai Sambas Kecil Berbasis Nilai Manfaat di Kota Sambas, Kalimantan Barat. Jurnal Lanskap Indonesia | Volume 8 Nomor 2 2016. (Hal: 44).
- Pendit, N.S. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Pradnya Paramitha Jakarta.
- Pendit, S. Nyoman.2003. Ilmu Parwisata. Penerbit PT. Pradnya Paramita
- Rachman, Z. 1984. Proses berpikir lengkap, merencana dan melaksanakan. Makalah Diskusi pada Festival Tanaman VI Himagrion (Tidak Dipublikasikan). Bogor.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Silvia Lucyanti, Boedi Hendrarto dan Munifatul Izzati.2013. Peneliaian Daya Dukung Wisata di Objek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. Prosiding Bhumi. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2016 Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013. ISBN 978-602-17001-1-2
- Suchaina.2016. Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati. Jurnal Psikologi September 2014, Vol. II, No. 2, hal 89- 109 ____2016. Profi Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pemerintah Desa Tulungrejo. ____ Batu dalam Angka. 2016. Kota Batu: Badan Pusat Statistik.